

PEMBUATAN VIDEO PENGENALAN PROFESI AKUNTANSI UNTUK MENARIK MINAT SISWA MENJADI AKUNTAN

MAKING A VIDEO "INTRODUCTION OF ACCOUNTING PROFESSION" TO ATTRACT STUDENTS' INTERESTS TO BECOMING ACCOUNTANTS

Riri Zelmianti¹, Irsutami² Muhammad Zaenuddin³ Muslim Ansori⁴ Mega Mayasari⁵
Seto Sulaksono Adi Wibowo⁶ Anjelina⁷ Hanny Oktaria⁸ Afriyanti Hasanah⁹ Winanda
Wahana Warga Dalam¹⁰, Vina Kholisa Dinuka¹¹

^{1234..11}(Akuntansi Manajerial, Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Indonesia)

¹riri@polibatam.ac.id, ²tami@polibatam.ac.id, ³zaen@polibatam.ac.id, ⁵muslim@polibatam.ac.id,

⁶mega@polibatam.ac.id, ⁷seto@polibatam.ac.id, ⁸anjelina@polibatam.ac.id

⁹hanny@polibatam.ac.id, ¹⁰afriyanti@polibatam.ac.id, ¹¹winanda@polibatam.ac.id,

¹²vinakholisa@polibatam.ac.id

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan profesi akuntan terhadap calon mahasiswa. Profesi akuntan menjadi salah satu bidang ilmu yang mengalami pergeseran akibat adanya revolusi industri 4.0. Salah satunya pekerjaan akuntan akan bisa digantikan membuat laporan keuangan banyak program-program yang bisa digunakan tidak harus akuntan yang menggunakan. Perkembangan teknologi mengakibatkan profesi akuntan *underestimate* terkait dampak teknologi terhadap bidang pekerjaan akuntan. Disisi lain banyak asumsi dilapangan akuntan sebatas memeberikan laporan keuangan padahal banyak aspek keahlian yang dihasilkan akuntan, menganalisis laporan keuangan, administrasi pajak, auditing dan lainnya. Akuntan juga bisa bekerja di berbagai sektor baik sektor pemerintahan, public, dan privat. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi yang lebih gencar terkait profesi akuntansi. Pengabdian ini dilakukan dengan cara membuat video pengenalan profesi akuntansi. Pembuatan video ini ditujukan untuk calon mahasiswa akuntansi untuk meyakinkan mereka bahwa akuntan merupakan suatu profesi yang sangat banyak peluangnya. Setelah menampilkan video disebarkan kuesioner respon responden. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa banyak responden yang tertarik untuk menjadi akuntan. Informasi yang didapatkan terkait profesi akuntan berasal dari berbagai sumber salah satunya media social.

Kata Kunci; Profesi, Akuntan, dan Mahasiswa

Abstract. This service aims to introduce the accounting profession to prospective students. The accounting profession has become one of the fields of science that has experienced a shift due to the industrial revolution 4.0. One of them is the accountant's job, which can be replaced by making financial reports, there are many programs that can be used, it doesn't have to be an accountant who uses it. Therefore, more intensive socialization related to the accounting profession is needed. This service is done by making a video introduction to the accounting profession. The making of this video is intended for prospective accounting students to convince them that accounting is a profession with many opportunities. After showing the video, the respondent's response questionnaire was distributed. The results of the questionnaire show that many respondents are interested in becoming accountants. Information obtained regarding the accounting profession comes from various sources, one of which is social media.

Keywords: Profession, Accountant, and Student

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini ini sangat pesat. Perkembangan teknologi dan system big data sering disebut juga sebagai revolusi industri 4.0. Kehadiran revolusi industry ini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Profesi akuntan menjadi salah satu bidang ilmu yang mengalami pergeseran akibat adanya revolusi industri 4.0. Adanya revolusi

industri 4.0 seakan memberikan *framing* terhadap masyarakat bahwa profesi akuntan ini bisa digantikan oleh mesin dan robot pintar. Salah satunya pekerjaan akuntan akan bisa digantikan membuat laporan keuangan. Berbagai alat teknologi sudah bisa digunakan untuk membuat laporan keuangan, banyak sistem aplikasi keuangan yang saat ini sudah dikembangkan seperti Myob, SAP, *accurate* dan sistem aplikasi lainnya, <https://accounting.binus.ac.id>.

Perkembangan teknologi mengakibatkan profesi akuntan *underestimate* terkait dampak teknologi terhadap bidang pekerjaan akuntan. Disisi lain munculnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) juga menjadi tantangan tersendiri bagi profesi akuntansi. MEA tidak hanya membuka arus perdagangan barang dan jasa tetapi juga pasar tenaga kerja profesional seperti dokter, pengacara, akuntan dan lainnya (Satria, 2019).

Tantangan-tantangan tersebut menjadi ancaman yang cukup serius untuk profesi akuntansi apalagi minimnya pengetahuan masyarakat terhadap profesi akuntan. Padahal selama dunia bisnis dan perkantoran masih ada, kemampuan dan keterampilan dalam akuntansi masih dibutuhkan. Perkembangan dunia usaha dan industri diimbangi dengan perkembangan jenis-jenis bidang akuntansi, seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi sektor publik, akuntansi pajak, sistem akuntansi, teori akuntansi, serta khusus di Indonesia adanya konsep akuntansi syariah (Nurhatyo dan Utami, 2015).

American Accounting Association (AAA) mendefinisikan akuntansi merupakan proses mengidentifikasi atau mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menteri Keuangan juga memberikan definisi atas akuntansi melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 476/KM/01/1991 akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, penganalisaan, pengklasifikasian, pencatatan, peringkasan dan pelaporan terhadap suatu transaksi keuangan dari kesatuan ekonomi untuk menyediakan sebuah informasi keuangan bagi yang memerlukan informasi tersebut yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dilihat dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa output dari pekerjaan akuntan adalah laporan keuangan tetapi banyak proses yang dilakukan sebelum dan setelah membuat laporan keuangan. Sebelum membuat laporan keuangan mengumpulkan bukti, menganalisa, mengklasifikasikan dan mencatat. Sedangkan setelah laporan keuangan dibuat harus dilakukan pemeriksaan laporan keuangan.

Bila dilihat dari profesi atau bidang pekerjaan yang ditawarkan oleh akuntansi setelah menguasai seperangkat ilmu akuntansi. Pada bidang pemerintahan bisa menjadi perekayasa akuntansi dengan menjadi anggota legislatif (DPR), menyusun standar, badan pemeriksa keuangan, badang pengawas keuangan pemerintah, atau pembina pasar modal. Pada bidang swasta untuk menjadi akuntan swasta untuk menjadi akuntan perusahaan, kontoler, akuntan kos, atau anggota komite anggaran. Pada akuntan publik dengan menjadi akuntan publik, konsultan manajemen, dan penyusun sistem informasi akuntansi dan manajemen (Suwardjono, 2013). Oleh karena itu akuntan bisa masuk ke berbagai sektor baik privat, publik ataupun pemerintahan.

Pada profesi akuntan yang menjadi masalah bukan karena adanya perkembangan teknologi tetapi karena kurangnya sosialisasi dan promosi terkait dengan output jurusan akuntansi. Hal ini didukung oleh hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Agustina *et al.*, (2020) hal ini yang menyarankan penambahan literari terutama jurusan akuntansi supaya siswa tidak mengalami kebingungan dalam menentukan minat dan profesi yang diharapkan. Sejalan dengan beberapa hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Napisah *et al.*, (2021), Satria *et al.*, (2021) dan Nariman dan Tanusdjaja (2020) yang menyatakan dibutuhkan sosialisasi terkait profesi akuntan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media atau bentuk promosi terkait profesi akuntansi. Promosi ini bisa dilakukan dengan membuat video pengenalan profesi akuntansi, baik sebagai akuntan, auditor dan lain-lain. Pembuatan video juga akan memiliki manfaat untuk calon mahasiswa lebih mengenal jurusan akuntansi, apalagi era globalisasi saat ini video mudah di sebar keberbagai kalangan.

Politeknik Negeri Batam salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kota Batam sebagai salah satu kawasan industri juga menghasilkan lulusan akuntansi dan banyak lulusan akuntansi yang berkarir sabagai akuntan. Banyak alumni akuntansi yang saat ini sudah berkarir diperusahaan nasional dan internasional. Pembuatan video ini nantinya juga melibatkan alumni akuntansi Politeknik Negeri Batam. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka program pengabdian saat ini mengajukan pembuatan video pendek terkait profesi akuntansi, agar calon mahasiswa lebih tertarik dengan profesi akuntansi.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pembuatan video pendek terkait profesi akuntansi yang melibatkan praktisi yang sudah berkarir dan seseorang alumni Politeknik Negeri Batam yang sudah bekerja di bagian akuntansi.

1. Perencanaan Pengabdian

Pada tahap perencanaan ini tim pengabdian akan membicarakan rencana awal dengan pihak-pihak yang akan terlibat, seluruh anggota pengabdian, tim kurikulum akuntansi, praktisi akuntansi, salah satu alumni jurusan akuntansi, dan tim ahli dari animasi yang akan menilai kelayakan video.

2. Pelaksanaan Pengabdian

a. Metode Pembuatan Video

Video akan dibuat oleh tim pengabdian jurusan akuntansi dan nanti akan melibatkan tim kurikulum agar konten video sesuai dengan kurikulum untuk verifikasi video. Sebelum penyebaran akan dilakukan uji kelayakan melalui tenaga ahli animasi, tenaga ahli dalam bidang akuntansi dalam hal ini praktisi akuntansi dari Ikatan Akuntan Indonesia serta tim kurikulum agar konten video sesuai dengan yang diharapkan.

Metode Penyebaran Video

Setelah video selesai nantinya akan dishare ke publik, baik kepada calon mahasiswa ataupun masyarakat umum (Seperti orang tua calon mahasiswa karena kebanyakan keputusan pengambilan jurusan orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar).

b. Follow up

Follow up akan dilakukan sebulan setelah di shera video untuk melihat respon masyarakat terkait video tersebut.

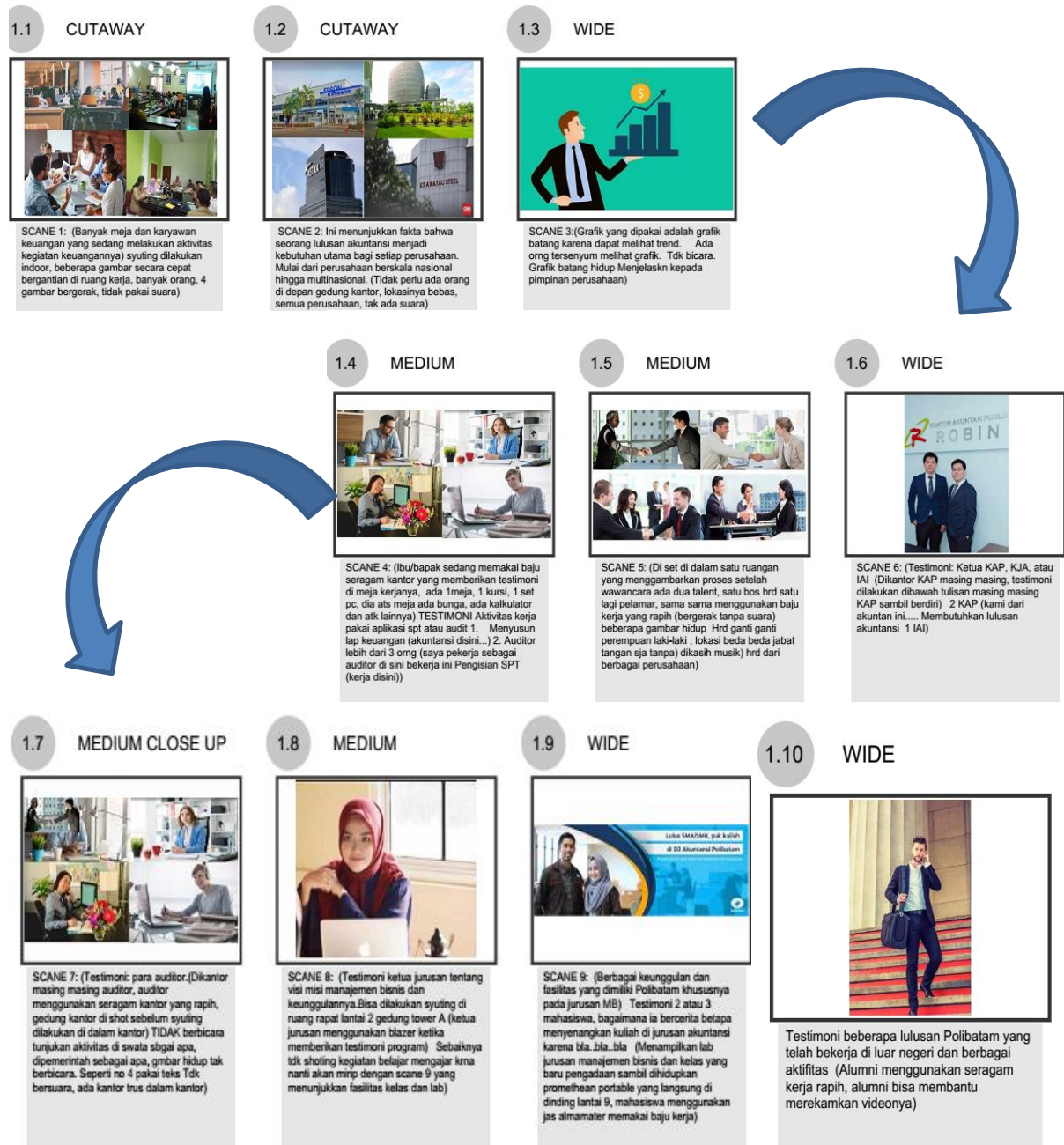
c. Penyusunan Laporan Pengabdian

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat menyusun laporan kemajuan pengabdian dan laporan akhir pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini adalah membuat video pendek terkait profesi akuntansi. Proses pembuatan video melalui beberapa tahap mulai dari penyusunan *skript*, *penyusunan story board*, *take video* dan *editing*. Berikut *story board* yang telah disusun:

1. PENGABDIAN MAYARAKAT PRODI AM



Figur 1. Story board Membuat Video Pendek Terkait Profesi Akuntansi

1. Take gambar dan Video

Proses take gambar dan video dilakukan di dalam kampus dan luar kampus. Pada hari pertama pengambilan gambar dilakukan di dalam kampus untuk semua fasilitas kampus, dosen serta mahasiswa akuntansi. Hari ke dua take gambar dan video dilaksanakan di luar kampus yang bekerja sama dengan alumni, perbankan, perusahaan dan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai salah satu lembaga yang mewadahi profesi akuntan.

2. Editing finalisasi video

Proses *take* gambar dan video serta *editing* diserahkan kepada pihak ketiga yaitu salmon studio karena tim pengabdian tidak memiliki keahlian di bidang ini. Namun disini tim pengabdian tetap mendampingi dan mengawasi proses pembuatan video tersebut serta sebagai jembatan antara salmon studio dengan para pengisi video. Berikut cuplikan video yang telah dibuat oleh TIM pengabdian



Figur 2. Potongan Video Sosialisasi Profesi Akuntansi

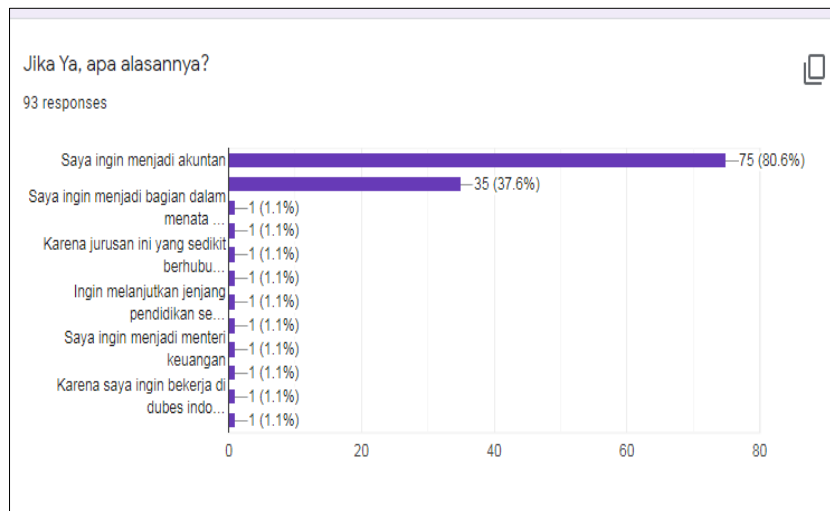
3. Penyebaran kuesioner kepuasan

Terakhir dari proses pengabdian ini adalah melihat respon calon mahasiswa dan mahasiswa terkait video yang telah dibuat. Terdapat 93 Responden yang menjawab kuesioner ini. Kuesioner tersebut menanyakan beberapa pertanyaan singkat, berikut penjelasannya.



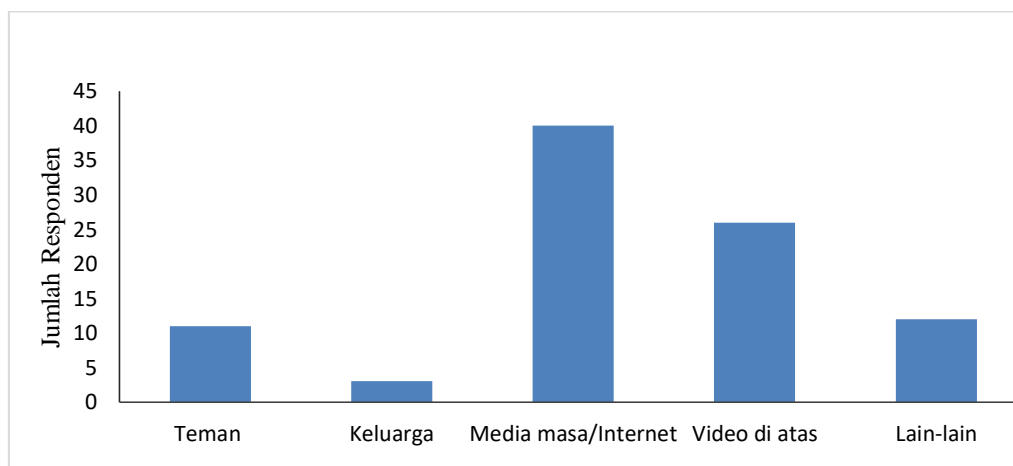
Figur 3. Minat calon mahasiswa terhadap profesi akuntan

Pertanyaan ini melihat minat mahasiswa untuk mengambil prodi akuntansi. 93 responden atau 100% responden tertarik mengambil jurusan akuntansi.



Figur 4. Alasan mengambil jurusan akuntansi

Pertanyaan kedua alasan mengambil jurusan akuntansi karena ingin menjadi akuntan sebanyak 75 orang atau 80% menjawab ingin menjadi akuntan.



Figur 5. Sumber informasi akuntan

Pada Fugur 5 diatas, terkait sumber informasi ada beberapa sumber informasi yang menjadi pilihan responden, yaitu: 1). Video di atas sebanyak 26 orang; 2). Media masa dan internet sebanyak 40 orang; 3). Teman 11 orang; 4). Keluarga 3 orang, dan 5). Lain-lain 12 orang. Berdasarkan informasi di atas sumber informasi terbanyak diperoleh responden dari media masa dan internet oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi yang lebih gencar di media internet hal ini mungkin salah satunya karena responden umumnya masih berumur di bawah 17 tahun yang eranya *gadget*. Sumber informasi yang berasal dari lain-lain seperti sosialisasi politeknik negeri batam ke sekolah dan daftar politeknik di Indonesia.

Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan Agustina *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa sosialisasi jurusan akuntansi diperlukan agar tidak mengalami kebingungan dalam menentukan minat dan profesi yang diharapkan. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Satria *et al.*, (2021) Juga menyatakan sosialisasi terkait profesi akuntan sangat diperlukan di SMK 1 Subang. Materi yang diberikan dapat menambah pemahaman dan wawasan di bidang akuntan. Banyak bidang profesi akuntansi yang belum mereka ketahui selama ini di SMK lebih difokuskan pada akuntansi keuangan. Padahal banyak bidang lain selain akuntansi keuangan.

Pengabdian lain terkait sosialisasi profesi akuntansi juga dilakukan oleh Saraswati dan Nugroho (2021) hasil pengabdian tersebut menyatakan setelah adanya sosialisasi motivasi peserta lebih meningkat untuk untuk melanjutkan studi pada jurusan akuntansi. Para peserta menyadari bahwa profesi akuntan merupakan profesi strategis yang memerlukan long range vision tidak hanya andal dengan data masa lalu namun juga memiliki pandangan jauh kedepan (Putra, 2019). Pekerjaan akuntan beralih dari *judgement dan discretionary* tetapi perlu dengan meningkatkan keahliannya. Pertumbuhan dan persaingan bisnis global membutuhkan kemampuan seorang akuntan yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena calon mahasiswa dapat mengetahui profesi-profesi pada bidang akuntansi. Pengenalan profesi akuntan dapat dilakukan dengan berbagai jenis sosialisasi baik media elektronik atau manual. Pembuatan video pada pengabdian ini sangat membantu memperkenalkan profesi akuntansi hal ini bisa dilihat dari respon peserta sebanyak 43% mengetahui informasi dari media social.

Saran terkait pengabdian selanjutnya yang pertama dalam pembuatan video pengabdian harus memperhatikan terkait manajemen waktu, mulai dari pembuatan video dan sosialisasinya. Selanjutnya komunikasi dengan pengisi video harus lebih detail agar tujuan yang dimaksud tercapai. Prospek responden sebaiknya lebih khusus misalnya ke salah satu SMK jurusan akuntansi yang ada di kota Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk P2M Politeknik Negeri Batam yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Agustina, R., Pertiwi, D.A., Ardiana, M., Ervina, D., dan Irwati, W. (2020). Peningkatan Literasi Siswa SMK Pada Bidang-Bidang Akuntansi dan Jenis-Jenis Profesi Akuntansi. *Abidumasy*, 1(1), 54-57.
- Napisah, Jelanti, D., Nursita, M., Khuluqi, K., dan Protomo, N.W. (2021). Etika Profesi Akuntansi Problematika di Era Kompetitif. *Pro Bono: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 1-17.
- Nariman, A., dan Tanusdjaja, H. (2020). Akuntansi Sebagai Profesi dan Tantangannya Bagi Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat yang Diajukan Kelembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Program Studi Akuntansi. Fakultas ekonomi, Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Nurhatyo, E., dan Utami, I. (2015). Riset Akuntansi Manajemen; Telaah Tiga Perspektif. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 14-25.
- Putra, N. E. (2019). *Inilah yang Harus Disiapkan oleh Profesi Akuntan untuk Generasi Milenial Era Digital*. Public Relation of Faculty of Economics & Business. <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2019/09/19/inilah-yang-harus-disiapkan-oleh-profesiakuntan-untuk-generasi-milenial-era-digital/>
- Saraswati, A.M., dan Nugroho, A.W. (2021). Tantangan dan Problematika Profesi Akuntan di Era Kompetitif Bagi Generasi Z. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1573-1578. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8005>
- Satria, M.R. (2019). Pemilihan Jalur Karir bagi Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Pos Indonesia. *Ekono Insentif*, 13(02), 125-133.
- Satria, M.R., Fatmawati, A.P., Mariasmiami, dan Firmansyah, I. (2021). Sosialisasi Tentang Bidang-Bidang Akuntansi dan Profesi Akuntan Pada Siswa-Siswi Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Subang. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 5(2), 312-322.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Warren, Reeve, dan Fess. (2008). Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- <https://akuntansi.uma.ac.id/2020/10/13/akuntansi-dan-revolusi-industri-4-0-sebuah-antangan-profesi-akuntan-di-era-digitalisasi/>

Diterima: 09 September 2021 | Disetujui : 20 Januari 2022 | Diterbitkan : 30 Juli 2022

How to Cite:

Zelmiyanti, R., Irsutami, Zaenuddin, M., Ansori, M., Mayasari, M., Seto Sulaksono Adi Wibowo, S.S.A., Anjelina, Oktaria, H., Hasanah, A., Dalam, W.W.W., Dinuka, V.K. (2022). Pembuatan Video Pengenalan Profesi Akuntansi Untuk Menarik Minat Siswa Menjadi. *Minda Baharu*, 6(1), 1-9. Doi. 10.33373/jmb.v6i1.3499